

Profesi Web di Indonesia

Di Indonesia, profesi web mulai dikenal luas ketika masa dot com rush sekitar tahun 2000. Di kala itu, banyak perusahaan yang membuka bisnisnya ke dalam dunia cyber, sehingga demand perusahaan akan pekerja-pekerja TI semakin tinggi. Seperti hukum ekonomi, apabila demand atau permintaan akan sesuatu meningkat, maka akan meningkat pula nilai jual barang tersebut. Tidak heran, saat itu perusahaan yang berani membayar tinggi untuk memiliki para pekerja TI, dengan harapan akan memperluas dan memperkokoh usaha baru yang mereka bangun di dunia cyber.

Dengan bayaran yang terbilang tinggi dan kesempatan kerja yang luas dikala itu, banyak orang yang berduyun-duyun beralih profesi menjadi seorang pekerja TI, khususnya internet. Bahkan banyak perusahaan yang saling berebut pekerja TI dengan mengiming-iming berbagai fasilitas dan kemudahan.

Akan tetapi 2 tahun kemudian, masa booming dot com berakhir, banyak perusahaan dot com mentudahi usahanya. Bahkan satu persatu layanan gratis yang ditawarkan berbagai situs portal berubah menjadi layanan yang memungut bayaran. Masa keemasan bagi para pekerja TI telah berakhir seiring dengan banyaknya keruntuhan dot com-dot com di dunia.

Sampai disitukah nasib baik bagi para pekerja TI ? tentu tidak. Seperti yang dikemukakan oleh banyak para pengamat bisnis, booming dot com pada masa berakhir karena infra struktur dan penunjang TI itu sendiri belum begitu mapan. Setelah berakhir booming dot com, memang banyak diantara para pekerja TI yang menganggur, namun kesempatan kerja masih terbuka lebar seiring makin banyaknya perusahaan yang mulai “melek” teknologi informasi, mulai membutuhkan tenaga-tenaga TI, khususnya Web. Kini dunia internet, khususnya di Indonesia, mulai menapaki tangga baru, yang lebih kokoh dan dengan perediaan infra struktur dan penunjang yang lebih kuat seiring dengan makin berkembangnya pengguna internet itu sendiri. Dari beberapa publikasi, para pakar meramalkan akan adanya booming dot com kedua, siapkah anda ?

Tugas Seorang Desainer Web

Dalam membangun sebuah situs web, diperlukan sumber daya yang beragam hingga muncullah beberapa profesi didalamnya. Kita mengenal profesi-profesi, seperti desainer web, programmer web, dan pengembang web atau web developer. Dalam hal ini, kaitan pekerja web kita batasi bagi para pekerja teknis yang langsung terjun kedalam pengembangan sebuah aplikasi web. Jadi tidak termasuk jabatan manajer proyek, marketing situs, dan lain-lain.

Sebuah publikasi di situs Master web Indonesia, profesi web di Indonesia dibagi menjadi web master, disainer web, programmer web, dan administrator web. Masing-masing profesi dapat diuraikan sebagai berikut.

Master Web

Adalah orang yang bertanggung jawab atas kelancaran dan jalannya sebuah situs web. Ia bertanggung jawab kepada pihak owner situs tersebut. Kemampuan yang harus dimiliki meliputi desain, pemrograman, dan maintenance sebuah situs web. Namun ia tidak

mencampuri profesi yang ada, ia memberikan arahan berupa konsep kepada desainer maupun programmer mengenai apa yang harus dilakukan dalam membuat sebuah situs. Karena bertanggung jawab atas kelancaran sebuah situs web, maka bayaran yang diperolehpun lebih besar dari profesi lainnya.

Desainer Web

Adalah profesi yang bertanggung jawab kepada tampilan visual sebuah situs web, meliputi tipografi, grafis, animasi, tata letak, warna dan lain-lain. Dalam mengerjakan hal tersebut, ia harus memiliki kemampuan seperti :

Penggunaan HTML, baik itu menggunakan WYSIWYG editor atau dengan teks editor seperti Microsoft Frontpage, Macromedia Dreamweaver, Adobe GoLive dan lain-lain.

Pengolah gambar seperti Adobe photoshop, Macromedia Fireworks, Adobe Image Ready, serta program pembuat animasi seperti Macromedia Flash.

Pemrograman Web

Adalah seorang yang bertanggung jawab membuat halaman web interaktif dan dinamis dengan sebuah bahasa scripting menyangkut dengan transaksi, input output data dan database. Kemampuannya meliputi :

CGI Perl

PHP + MySQL (Unix base)

ASP (NT base)

Java Script dan Applet

Web Administrator

Bertugas untuk maintenance suatu server agar situs yang dikelola senantiasa online. Seorang web administrator harus mengerti akan system operasi server. Mulai dari instalasi sampai kepada masalah (troubleshooting). Biasanya seorang web administrator harus menguasai :

OS Unix (Linux, FreeBSD, dll)

OS NT

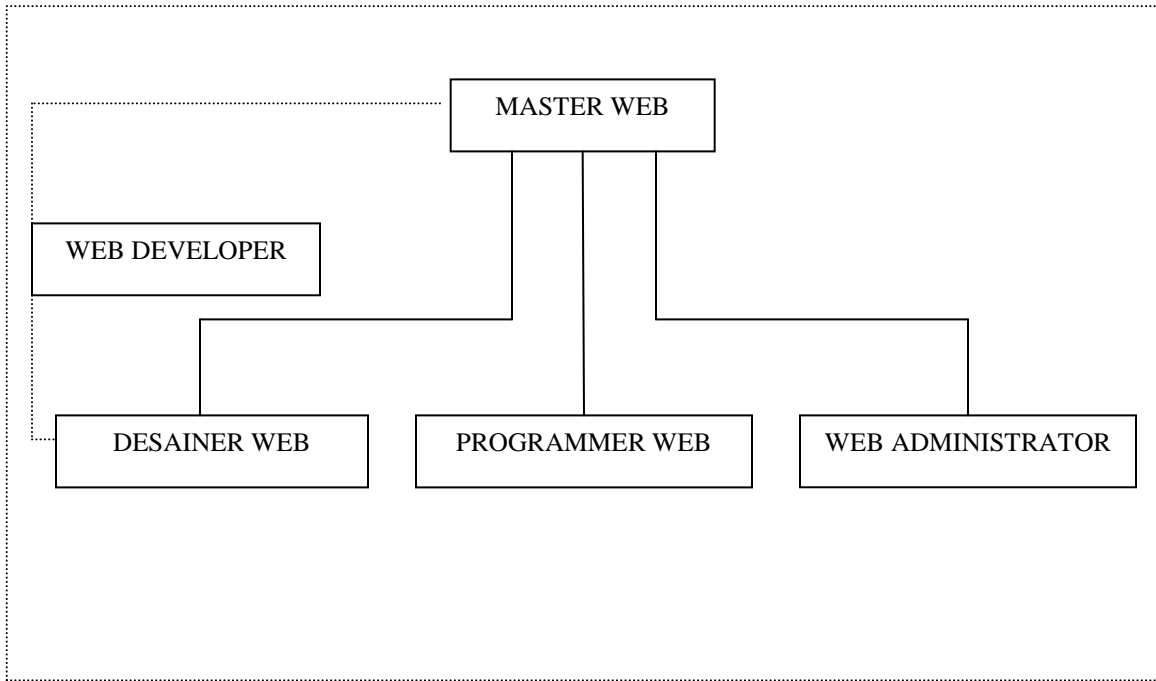
Jaringan (LAN, WAN, Intranet)

Keamanan server

Keseluruhan profesi diatas bekerja bersama-sama dalam membangun dan memelihara sebuah situs web yang dikenal dengan istilah pengembang web atau web developer.

Jika digambarkan dengan bagan, akan tampak seperti gambar I.I

Namun, pada beberapa publikasi, ada yang menyebutkan bahwa master web bukanlah profesi, melainkan orang yang benar-benar mengerti dan mendalami dunia web. Bagaimanapun juga, seseorang yang memiliki keahlian yang mencakup desai, pemrograman, dan administarsi situs diperlukan untuk memantau secara keseluruhan proses developing sebuah situs web. Dalam hal ini, penulis memasukkan master web sebagai profesi.



Gambar 1.1 Struktur kerja profesi Web.

Kemampuan Tambahan Desainer Web

Terkadang kita ingin merasakan kemudahan dalam suatu bidang, tentu saja kita harus mengenal bidang-bidang tersebut. Bidang-bidang lain tersebut dapat dijadikan pendukung terhadap bidang yang kita geluti sekarang ini. Seorang dokter yang memahami ilmu psikologi akan dapat lebih mengerti pasien-pasiennya, seorang peternak (yang penulis tahu dunia ini sangat penuh resiko) yang sukses biasanya memiliki kemampuan dalam bidang manajemen dan ekonomi.

Begitu pula dengan seorang desainer web. “Kemampuan-kemampuan lebih” yang penulis paparkan di sini tentu saja tidak termasuk pengetahuan HTML, CSS dan hal-hal lain yang lazim dan harus diketahui oleh seorang desainer. Namun setidaknya, kemampuan ini sangat bermamfaat bagi anda sendiri dalam mengerjakan sebuah proyek desain.

Fotografi

Kemampuan dalam fotografi akan membantu anda seketika membuat tampilan grafis. Anda akan memahami cara penempatan posisi objek yang baik, menentukan bentuk dan letak dari “ Point of interest “, dan kesemitrian objek-objek yang ada agar grafis web menjadi indah dan enak dipandang. Selain itu kemampuan ini dapat anda gunakan dalam mengambil bahan-bahan fotografi untuk menjadikan situs klien., karena anda sendiri yang mengambil foto, tentunya anda dapat mencari objek dan *angel* yang lebih pas untuk tema desain anda

Mengenal Pemrograman Web

Mengenal pemrograman web di sini bukan berarti anda harus bisa pemrograman atau scripting. Minimal anda mengenal mana itu baris script atau html pada halaman Web yang anda buat bersama programmer. Dengan mengenal scripting web, anda dapat lebih mudah menggabungkan scripting yang sudah dibuat oleh programmer dengan desain yang anda buat. Ketika anda bekerja dalam sebuah tim dengan beberapa orang programmer, hal ini tentu sangat menguntungkan.

Ada beberapa rekan desainer memaksakan diri belajar script Web. Penulis akan menyatakan bahwa hal tersebut tidak boleh, tetapi cara berpikir dan penggunaan nalar seorang desainer dengan seorang programmer berbeda. Namun demikian, penulis pun menyangkal kalau ada juga orang yang dapat menguasai programmer dan mahir juga dalam mendesain.

Memahami Perintah Dasar Unix/Linux

Mengingat kebanyakan server menggunakan system operasi Unix/Linux, memahami perintah-perintah dasar Unix/Linux akan sangat bermamfaat bagi anda dalam mengelola situs yang dibuat secara remote melalui telnet atau SSH. Anda dapat dengan mudah mengedit halaman-halaman yang anda buat langsung pada server menggunakan teks editor.

Kesimpulan

Kemampuan yang kita miliki dalam bidang apapun tentunya akan hilang jika tidak mengasah dan terus belajar. Kemampuan-kemampuan yang penulis paparkan di atas tidaklah mutlak harus dikuasai oleh seorang desainer, namun akan sangat menguntungkan dan mempermudah anda dalam mengerjakan proyek desain web.

Inspirasi dalam Desain dan Seni

Kita sebagai “seniman” IT mungkin tidak jauh berbeda dengan seniman lain seperti musisi, pelukis, penyair, arsitek, dan desainer lainnya. Seorang seniman memerlukan karya seni orang lain atau hal lain yang terlintas di pikirannya untuk membuat sebuah karya seni yang ia hasilkan. Misalnya, seorang musisi menghasilkan sebuah lagu karena terinspirasi dari karya musik seorang musisi lain yang ia gemasi. Akibatnya lagu yang ia hasilkan memiliki nuansa musisi yang ia anut.

Keterbatasan dalam Web

Sebuah tulisan aro **Roland Barthes** (1977) menyatakan bahwa tidak ada karya manusia yang benar-benar asli, tiap karya akan selalu berulang. Yang ada adalah pencampuran dan penggabungan dari karya-karya telah ada.

Dalam dunia desain web yang penuh keterbatasan, karya-karya yang ada memang memiliki banyak persamaan. Warna, tat-letak, tipografi, dan navigasisatu sama lain banyak memiliki kesamaan karena keterbatasan tersebut. Desain yang kita lihat di jajaran situs web terbaik Master Web Indonesia (www.masater.web.id), atau di coolhomepages (www.coolhomepages.com) banyak yang memiliki kesamaan. Kata-kata yang keluar dari mulut kita tatkala melihat sebuah karya orang lain kadang seperti ini “Ooh... warnanya mirip situs anu...”,”Ooh...navigasinya mirip situs anu ya...”.

Karya dan Hak Cipta

Kalau semua karya berasal dari karya yang telah ada, dan kita hanya bisa meniru dari karya tersebut, lalu bagaimana kita dapat mengklaim kalau desain yang kita buat adalah milik kita ? karya-karya yang ada akan diinterperasikan lain oleh masing-masing orang. Dari sebuah karya yang diinspirasi, mungkin akan menghasilkan berjuta-juta karya baru yang lebih indah dan lebih baik. Karya-karya itu adalah hasil pemikiran dan jerih payah kita, itulah kita.

Setiap karya seni memiliki aturan-aturan. Seni musik memiliki nada dari Do, Re, Mi, Fa,... dan seterusnya. Walaupun musik memiliki nada dan oktaf yang sama, namun sampai saat ini karya yang dihasilkan musisi diseluruh dunia berbeda-beda, menakjubkan bukan ?